

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel-variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, PR dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (*Return On Asset*) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa selama periode penelitian triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Besarnya kontribusi seluruh variabel bebas terhadap ROA adalah sebesar 89,8 persen, sedangkan sisanya 10,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel bebas. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. LDR memberikan kontribusi sebesar 4,5796 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. IPR memberikan kontribusi sebesar 0,2116 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. APB memberikan kontribusi sebesar 0,5625 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa .NPL memberikan kontribusi sebesar 0,4489 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. IRR memberikan

kontribusi sebesar 0,3025 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Berdasarkan nilai PDN memberikan kontribusi sebesar 7,0225 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. BOPO memberikan kontribusi sebesar 62,41 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
9. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. PR memberikan kontribusi sebesar 0,2809 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun

2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak

10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. FACR memberikan kontribusi sebesar 1,0816 persen terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak.
11. Diantara kesembilan variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, PR dan FACR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial sebesar 62,41 persen lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan IV tahun 2012.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, PR, dan FACR.

3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Artha Graha Internasional, Tbk, Bank Ekonomi Raharja, Tbk dan Bank ICBC Indonesia, yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Diharapkan dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan rasio BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA.
 - b. Diharapkan dapat meningkatkan total asset, hal ini dikarenakan ROA sangat memiliki peran dominan terhadap Asset suatu bank atau Likuiditas suatu Bank.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema sejenis, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan penelitian yang lebih signifikan dan juga. Sebaiknya dengan menambah variabel bebasnya FBIR dan juga perlu mempertimbangkan subyek penelitian yang akan di gunakannya dengan melihat perkembangan perbankan indonesia

DAFTAR RUJUKAN

- Andi Supangat 2008. “*Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametrik.*”. Jakarta : Penerbit Perdana Media Group.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank (<http://www.bi.go.id>)
- <http://www.arthagraha.com/main/statics/sejarah-singkat/3>
- <http://www.bankekonomi.co.id/1/2//tentang-kami>
- <http://www.icbcindo.com/icbc/TentangKami/PengenalanBankICBCIndonesia/>
- Ibnu fariz,2012. ” *Pengaruh LDR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO, PR, DAN FACR Terhadap Return on Asset (ROA) Pada Bank Bank Pembangunan Daerah*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya
- Kasmir, 2010. “*Pengantar Manajemen Keuangan*”. Jakarta : Penerbit Predana Media Group.
- Lukman Dendawijaya. 2009. “*Manajemen Perbankan*”. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Riestyana,2012. “*Pengaruh LDR, NPL, APYD, IRR, BOPO, FBIR, NIM, PR, dan FACR Pada ROA Pada Bank Pembangunan Daerah Di Jawa*”.Skripsi Sarjana tak diterbitkan STIE PERBANAS Surabaya.
- Veithzal.Rivai, Andriana Permata Veithzal, dan Ferry N. Idroes. 2007. “*Bank and Financial Instution Management (Conventional and Sharia System)*”.Jakarta : Penerbit PT Raja Grafindo Persada.